

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana dijelaskan oleh Azwar (2017) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metoda analisis statistika.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian Survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang sejumlah responden yang mewakili populasi tertentu dan menganalisis data secara statistik. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat ditarik kesimpulan terbukti atau tidaknya tingkat *self-efficacy* dan resiliensi akademik terdapat hubungan diantara kedua variabel tersebut.

A. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan pernyataan *eksplisit* mengenai apa saja variabel yang dilibatkan dalam setiap pengujian hipotesis dan bagaimana fungsi masing-masing variabel tersebut (Azwar, 2017). adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut

:

Variabel bebas (V.x) : *Self efficacy*

Variabel terikat (V.y) : Resiliensi

C. Devinisi Oprasional

Definisi oprasional adalah pengertian atau penjelasan mengenai variabel yang sudah dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut (Azwar, 2017). Devinisi oprasional dari variabel penelitian ini adalah :

1. Resiliensi

Resiliensi akademik dapat kita pahami sebagai kemampuan individu untuk tetap kuat bertahan dan melanjutkan proses belajar meskipun banyak menghadapi kesulitan. Individu yang memiliki resiliensi akan tampak dari cara seseorang mengatasi tekanan, beradaptasi dengan tuntutan belajar, serta bangkit kembali setelah mengalami hambatan atau keigagalan.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur resiliensi yaitu dari Martin dan Marsh (2003) menyatakan bahwa resiliensi akademik terdiri atas empat aspek, yaitu *confidence, control, composure, dan commitment*.

2. Self efficacy

Self efficacy sendiri dipahami sebagai kepercayaan diri seseorang ketika memutuskan jalan yang mereka ambil untuk mencapai tujuan tertentu, *Efkasi* diri juga dapat diartikan sebagai keyakinan individu bahwa individu mampu dan memiliki kekuatan mengatasi segala permasalahan .

Aspek-aspek yang digunakan ntuk mengukur *self efficacy* akademik Bandura (dalam Schunk & Pajares, 2012) disutkan ada 3 yaitu Tingkat (*level*), Keluasan (*generality*), Kekuatan (*strength*)

D. Populasi, Sempel, Teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kejar Paket C yang terdaftar pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Surabaya. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Surabaya, terdapat 34 PKBM yang menyelenggarakan program Kejar Paket C dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 1.644 siswa. Namun dengan mengingat keterbatasan waktu, akses, serta karakteristik siswa PKBM di wilayah perkotaan yang memiliki mobilitas tinggi, maka penelitian ini menggunakan populasi terjangkau, yaitu siswa Kejar Paket C pada PKBM yang dapat dijangkau dan bersedia menjadi lokasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut (Azwar, 2010). Penelitian ini, sampel diambil dari siswa Kejar Paket C yang pernah mengalami putus sekolah dan kemudian kembali melanjutkan pendidikan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 133 siswa, yang berasal dari 5 PKBM di Kota Surabaya yang bersedia menjadi lokasi penelitian dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian karakteristik subjek dengan tujuan penelitian.

Menurut Azwar (2017), sampel merupakan bagian dari populasi, dan setiap bagian dari populasi dapat dijadikan sampel selama relevan dengan tujuan penelitian. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pedoman Roscoe (1975) dalam Azwar (2017), yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian sosial berada pada rentang $30 < n < 500$. Oleh karena itu,

jumlah sampel sebanyak 100 responden dinilai telah memadai dan ideal untuk penelitian korelasional.

3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2010).

Pemilihan teknik purposive sampling dilakukan karena tidak semua PKBM di Kota Surabaya dapat dijangkau dan bersedia menjadi lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Siswa terdaftar sebagai peserta Kejar Paket C pada PKBM di Kota Surabaya.
2. Siswa pernah mengalami putus sekolah dan kemudian kembali melanjutkan pendidikan.
3. Siswa bersedia menjadi responden penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 5 PKBM di Kota Surabaya dengan total responden sebanyak 133 siswa, yang selanjutnya digunakan sebagai sampel penelitian.

E. Teknik pengumpulan

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa skala psikologi. Menurut Azwar (2017) skala psikologi merupakan stimulus yang berupa pertanyaan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala likert memberikan beberapa alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), serta berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi skor 4-1. Pertanyaan tersebut terdiri dari dua macam yaitu yang mendukung (Favorable) dan tidak mendukung objek (Unfavorable)

3.1 Tabel Skor skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor F (+)	Skor U (-)
Sangat Setuju (SS)	1	4
Setuju (S)	2	3
Tidak Setuju (TS)	3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1

Semua variabel terlibat dalam suatu penelitian harus dikumpulkan datanya untuk disertakan dalam analisis. Sebagian besar diantara variabel penelitian, datanya harus diperoleh melalui prosedur pengukuran yaitu skala. Perancangan skala didahului dengan pembuatan blueprint, yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara atribut, aspek dan indikator berperilaku dalam perancangan skala. Azwar (2017) adapun skala dan blueprint yang dibuat dalam penelitian ini yaitu :

1) Blue print Resiliensi

Peyusunan angket ini disusun oleh peneliti dengan merujuk kepada teori resiliensi dari Martin dan Mash (2003) dengan terperinci pernyataan di angket penelitian ini dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

2) Tabel 3. 2 Blue print Resiliensi

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAV	UN FAV	JUMLAH SOAL
	<i>Confidence</i>	keyakinan dan kepercayaan siswa kepada bakat dan kemampuan yang telah ia miliki	1,8,11,5	2,4,6,10	8
	<i>Control</i>	mampu mengendalikan diri menyelesaikan tanggungjawab akademik	3,7,9,12	20,14,16	7
	<i>Composure</i>	kecemasan yang terjadi pada siswa diakibatkan ketika mereka sedang melakukan proses akademik	13,15,18,19	22,25,26,30	8
	<i>commitment</i>	kemampuan pelajar untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban	29,21,27	23,24,28,17	7

Peyusunan angket ini disusun oleh peneliti dengan merujuk kepada teori self-efficacy dari Bandura (dalam Laily & Wahyuni, 2018) dengan terperinci pernyataan di angket penelitian ini dijabarkan dalam tabel di bawah ini

4) Tabel 3. 3 Blue print self efficacy

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAV	UNFAV	JUMLAH SOAL
----	-------	-----------	-----	-------	-------------

1	Tingkat (level)	Keyakinan diri individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas	2,5,6,7	1,3,11,	7
2	Keluasan (generality)	penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan	9,15,17	19,13,4	6
3	Kekuatan (strength)	kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya	8,14,16	10,12,18,20	7

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2015). Pengujian validitas dengan cara pengujian daya diskriminasi aitem yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan skor skala itu sendiri, dianalisis dengan cara korelasi Product Moment Pearson (Azwar, 2015). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Menurut Muin (2023) instrumen akan dinilai tepat ketika memenuhi beberapa kriteria, yaitu: (1) koefisien korelasi product moment lebih dari 0,3; (2) koefisien korelasi product moment lebih besar dari r-tabel (α ; n-2); dan (3) nilai Sig. $\leq \alpha$.”

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dikatakan reliable. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama (Azwar, (2015). Teknik uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik 25 untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini, adapun rumus koefisiensi realibilitas alpha cronbach sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pernyataan

σ^2 : Varians butir-butir pernyataan

σ^2 : Varians skor tes

G. TEKNIS ANALISA DATA

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang bermakna, sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Azwar, 2013).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable bebas dengan satu variable terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diajukan maka Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan

korelasi pearson atau uji korelasi product moment adapun rumusan sebagai berikut

:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi aitem

n = banyaknya subjek

X = Skor total

Y = Skor butir/aitem

